

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI

Olbaroh Nikida Romadhoni<sup>1</sup>, Wiwik Saraswati<sup>2</sup>, Ika Makherta Sutadji<sup>3</sup>, Hairul Anam<sup>4</sup>

Prodi Akuntansi Universitas Balikpapan

[olbrhnikida@gmail.com](mailto:olbrhnikida@gmail.com)

### ABSTRAK

Saat ini dalam pendidikan, untuk menghasilkan mahasiswa yang berkualitas tinggi banyak hal yang harus dicermati yang dapat mengerti pelajaran yang disampaikan oleh pengajar. Pembelajaran online sangat membantu dalam pembelajaran tingkat pemahaman akuntansi di masa COVID-19. Yang dimaksud pada penelitian berikut ini untuk mengetahui apakah motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan pembelajaran online berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang di isi online. Populasi pada penelitian ini menggunakan 201 mahasiswa yang dirasa cukup mewakili populasi yang diamati yang diolah menggunakan SPSS. Teknik analisis yang diolah dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil studi ini menyatakan bahwa motivasi belajar terbukti memiliki pengaruh secara signifikan positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi, sebaliknya kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi serta pembelajaran online tidak memiliki terhadap pemahaman akuntansi.

**Kata kunci** : Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Emosional, Pemahaman Akuntansi

### ABSTRACT

*Nowadays in education, to produce high-quality students there are many things that must be observed that can understand the lessons delivered by teachers. Online learning is very helpful in learning the level of understanding of accounting in the time of COVID-19. The aim of the following research is to find out whether learning motivation, emotional intelligence, and online learning influence understanding of accounting. This type of research is a quantitative investigation by collecting data from this research by distributing questionnaires to respondents that are online. The population in this study used 201 students who were considered sufficiently representative of the observed population processed using SPSS. The results of this study indicate that learning motivation has been shown to have a significantly positive influence on the level of understanding of accounting in accounting students, on the contrary, emotional intelligence has no impact on understanding accounting as online learning does not have on accounting understanding.*

**Keywords** : Learning Motivation, Emotional Intelligence, Emotional Intelligence, Accounting Understanding

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat, ini banyak hal yang dicermati agar menghasilkan mahasiswa yang berkualitas tinggi yang dapat mengerti pelajaran yang disampaikan oleh dosen, apalagi dalam hal metode pengajaran yang diberikan oleh pengajar dalam

mutu pelajaran yang diajarkan. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, kita harus berkonsentrasi penuh pada aktivitas perkuliahan. Jika kita melakukannya dengan penuh perhatian, kita akan bisa mengerti dan memahami mata kuliah yang diajarkan. Namun, dalam kehidupan sehari-hari, masih ada banyak masalah siswa yang tidak fokus saat belajar dikelas (RAHAYU, 2016).

Pada saat terjadi wabah COVID-19, melakukan pengajaran dengan penuh waktu menggunakan metode konservatif cukup sulit, konvensional, cepat, dan mungkin berisiko karena pandemi COVID-19. Pandemi ini juga memengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia saat ini, termasuk pendidikan (Saputra et al., 2018). Berdasarkan "Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPKA/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pendidikan daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19" (Kemendikbud 2020). Sejak September 2020, Universitas Balikpapan, khususnya Fakultas Ekonomi, telah menetapkan dasar untuk Program Studi Akuntansi untuk memulai pembelajaran online. Ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari rumah dengan cara yang menarik dan memantau tugas mereka sebagai mahasiswa. Untuk berpartisipasi dalam pembelajaran online, diperlukan perangkat pendukung seperti smartphone, laptop, atau notebook.

Tingkat pemahaman akuntansi menjelaskan seberapa memahami mahasiswa pada apa yang telah mereka pelajari dalam mata kuliah akuntansi menunjukkan tingkat pemahaman mereka tentang akuntansi. Pemahaman akuntansi membuatnya sangat penting karena untuk memahami akuntansi agar dapat menjalankan pekerjaan mereka di dunia bisnis. Selain nilai-nilai yang mereka pelajari diperkuliahan, tingkat pemahaman mahasiswa tentang akuntansi juga ditunjukkan oleh fakta bahwa mereka tidak akan mengalami kesulitan saat memasuki dunia kerja karena mereka memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan pengetahuan dasar tentang dunia kerja (Aulia & Subowo, 2016).

Motivasi dalam belajar merupakan salah satu elemen yang berkontribusi pada kesuksesan dalam pendidikan. Motivasi memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa, di mana semakin tinggi motivasi yang ada dalam diri mahasiswa akan menjadikan mahasiswa semakin mandiri dalam proses belajar (Santoso, 2021). Penelitian terdahulu (Leunupun et al., 2021) mengatakan motivasi belajar memberikan pengaruh pada pemahaman akuntansi, sedangkan penelitian sebelumnya (Cahya & Listiadi, 2021) mengatakan bahwa motivasi belajar tidak memberikan pengaruh pada pemahaman akuntansi.

Kecerdasan emosional menggambarkan kemampuan individu untuk mengenali dan memahami aspek-aspek diri mereka, termasuk kekuatan dan kelemahan pribadi, serta kemampuan mereka dalam mengelola emosi mereka sendiri (Dalimunthe, 2020). Dalam hal ini kecerdasan emosional sangat berpengaruh dalam pemahaman akuntansi, mengerti tentang materi perkuliahan bergantung pada motivasi belajar yang kuat untuk meningkatkan prestasi akademik. Penelitian terdahulu (Satria & Fatmawati, 2017) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rusmiyati & Aufa, 2022) menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh.

Pembelajaran online sangat membantu dalam pembelajaran di masa COVID-19. Hal yang wajar bahwa pemerintah telah berusaha untuk mencapai keberhasilan dan memastikan kesinambungan pembelajaran. Perihal kuliah luring benar-benar memodifikasi cara mahasiswa akuntansi belajar. Keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan akuntansi bergantung pada keinginan mereka untuk menjadi berbeda. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu motivasi dalam belajar, kecerdasan

emosional yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dan pembelajaran secara online yang dilakukan dimasa COVID.

Pembelajaran online atau jarak jauh tidak akan berhasil jika tidak memiliki kemampuan dasar seperti pandangan, adaptasi, komunikasi satu sama lain, dan pemahaman. Kemampuan ini dapat membuat pembelajaran online lebih cepat menyatu dengan tempat belajar untuk memperbaiki bagian dari lingkungan pembelajaran digital yang dapat menyesuaikan cara belajar, keluwesan dan pembelajaran yang memastikan. Penelitian terdahulu (NHK et al., 2022) mengatakan bahwa pembelajaran online memberikan pengaruh terhadap pemahaman akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2021) menyatakan bahwa pembelajaran online tidak berpengaruh.

Teori Perilaku Terencana atau yang bisa disebut sebagai *Theory of Planned Behavior* yang diperbaharui oleh (Ajzen, 1991), Dalam teori ini menjelaskan perilaku manusia. TPB adalah pengembangan dari *Theory of Reason Action* (TRA), TRA adalah teori perbuatan yang berpendapat bahwa sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tanggapan dan respon mereka terhadap suatu hal.

(Sakdiyah et al., 2019) menafsirkan bahwa tindakan yang memperlihatkan seseorang disebabkan oleh minat dalam perilaku. Pada TPB minat terhadap perilaku (*behavioral intention*) ditetapkan berlandaskan 3 faktor penting yaitu: persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*), sikap dalam perilaku (*attitude toward behavior*), dan norma subyektif (*subjective norm*).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?, (2) Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi?, (3) Apakah pembelajaran online terhadap pemahaman akuntansi?. Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, kecerdasan emosional dan pembelajaran online terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi.

#### **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Akuntansi adalah bidang yang mempelajari bagaimana perusahaan atau organisasi mencatat, mengukur, dan melaporkan keuangan mereka. Tujuan akuntansi adalah untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada orang-orang yang memrlukannya, seperti investor, kreditor, dan pemerintah. (Satria & Fatmawati, 2017) mengatakan bahwa pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk menguasai akuntansi baik sebagai proses (*body of knowledge*) atau materi pengetahuan maupun sebagai penerapannya. Sedangkan yang dijelaskan (Rahmat Saleh, 2022) berdasarkan fungsi dan manfaatnya, akuntansi merupakan jasa aktivitas dengan membagikan data kuantitatif tentang hubungan ekonomi apalagi yang bersifat keuangan yang membantu membuat keputusan.

Motivasi belajar merupakan faktor internal atau eksternal yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran mereka. (Octavia, 2020:56) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri itu sendiri untuk mengubah tingkah laku dengan melakukan aktivitas. Pengalaman seseorang dalam kolerasi dengan lingkungannya berdampak kognitif, efektif, dan psikomotorik. ini sejalan dengan pendapat Sardiman A.M (2006:85-86) yang menyatakan bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Leunupun et al., 2021) bertujuan untuk menunjukkan pengaruh *psychological well-being* dan motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive

sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan *psychological well-being* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aulia & Subowo, 2016) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian diri, motivasi, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik proporsional random sampling. Hasil penelitiannya menyatakan motivasi, perilaku belajar, pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Semarang tahun 2011.

Penelitian terdahulu (Puspito et al., 2017) memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pengaruh kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap pemahaman akuntansi berperilaku. Metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Penelitian menunjukkan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi berperilaku. Sebaliknya, motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi berperilaku.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi secara efektif dalam berbagai situasi. Dalam bukunya yang berjudul "*Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*" Menurut Goleman, kecerdasan emosional mencakup lima komponen utama, yaitu kesadaran diri (*self-awareness*), pengaturan diri (*self-regulation*), motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Dia berpendapat bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan pada keberhasilan pribadi dan profesional seseorang (Daniel Goleman, 1990). Kecerdasan emosional adalah keahlian seseorang untuk dapat mengerti dan mengelola emosi mereka sendiri dirinya, termasuk kelebihan dan kekurangan diri sendiri, serta perasaan dan kemampuan dalam mengendalikan emosi diri sehingga bisa untuk memotivasi diri untuk membangun sikap semangat tekun, percaya diri, tidak mudah putus asa, bisa menyampaikan pikiran dan bekerja mandiri (Mohd. Idris Dalimunthe, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Rusmiyati & Aufa, 2022) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran online, kecerdasan emosional, dan perilaku belajar pada pemahaman akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa perilaku belajar dan kecerdasan emosional tidak memengaruhi pemahaman akuntansi secara signifikan, sebaliknya, sistem pembelajaran memengaruhi pemahaman akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dalimunthe, 2020) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak dari kecerdasan emosional dan minat pada pembelajaran terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa Universitas Medan Area angkatan 2015 - 2019. Pengolahan data menggunakan regresi linier berganda dan diukur menggunakan skala Likert untuk revolusionernya sendiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Pemahaman, baik parsial maupun simultan. kecerdasan emosional secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi di Universitas Medan area.

Penelitian yang dilakukan oleh (Satria & Fatmawati, 2017) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi, metode pengambilan sampel yang digunakan nonprobability sampling, data diolah menggunakan metode analisis korelasi dan koefisien regresi. Hasilnya menunjukan

bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian terdahulu (Rokhana & Sutrisno, 2016) bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku belajar, minat belajar, dan kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk kusioner, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda hasil dari penelitian menyatakan perilaku belajar, minat belajar, dan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi UNTAG Semarang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rusmiyati & Aufa, 2022) memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran online, perilaku belajar, dan kecerdasan emosional yang berhubungan dengan pemahaman akuntansi. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik analisis linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan kecerdasan emosional dan perilaku belajar tidak memengaruhi pemahaman akuntansi, sebaliknya pembelajaran online memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Pembelajaran online merupakan proses belajar-mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materi pelajarannya. Manfaat dari pembelajaran online adalah fleksibilitas waktu dan tempat, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dari lokasi mana pun selama mereka memiliki akses internet. Menurut (Bonk Curtis J. 2002:29) definisi belajar adalah "*instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology*" dalam pembelajaran daring, peserta didik dan guru perlu interaksi interaktif menggunakan teknologi komunikasi dan informasi, seperti laptop yang bisa mengakses jaringan. Cara penggunaan media akan tergantung dengan sistem bahan pembelajaran dan jenis diskusi yang dibutuhkan.

Untuk mendapatkan gambaran tentang temuan dan pembahasan penelitian sebelumnya, hasil dari penelitian sebelumnya akan digunakan sebagai acuan atau bahan referensi untuk penelitian ini. Penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian dengan variabel yang sebanding atau terkait dengan variabel yang akan diteliti pada penelitian ini.

Penelitian terdahulu (Eko & Riadhos, 2021) tujuannya adalah mengetahui seberapa berpengaruh penggunaan alat media belajar daring terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif dengan teknik analisis linear regresi berganda dengan bantuan software SPSS 21. Penelitian menyatakan penggunaan media pembelajaran daring memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh (NHK et al., 2022) tujuannya adalah mengetahui apakah belajar pemahaman tentang pembelajaran akuntansi telah berkembang pada saat sebelum pandemi dan setelah pandemi berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembelajaran offline pada saat pandemi COVID-19 sangat memiliki pengaruh terhadap tingkat kemajuan dan tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sitinjak, 2022) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran daring dan perilaku belajar terhadap pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra Riau. Metode yang digunakan adalah *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran online tidak memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah pengantar akuntansi, sebaliknya perilaku belajar

memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pemahaman mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi di STIE Mahaputra.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agmerda & Rohayati, 2022) tujuannya adalah untuk melakukan analisis tentang bagaimana pengaruh *google classroom*, sering tidaknya pemberian tugas, dan fasilitas belajar memengaruhi hasil belajar akuntansi manajemen. Metode yang dipakai adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *google classroom*, sering tidaknya pemberian tugas, dan fasilitas belajar memengaruhi hasil belajar akuntansi manajemen pada mahasiswa akuntansi.

H<sub>1</sub>: **Motivasi belajar** berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi.

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dalam psikologi belajar TPB (*Theory Of Planned Behavior*) menguraikan adanya perilaku yang terlihat seseorang muncul sebagai hasil dari keinginan untuk berperilaku. adanya dorongan dan minat menyebabkan peningkatan kualitas belajar ini. Proses pembelajaran yang benar dapat membantu mahasiswa memahami pelajaran akuntansi dengan lebih baik.

Dengan menggunakan keinginan terdalam anda, anda dapat mencapai dan memandu tujuan, mengambil tindakan semaksimal mungkin dan menanggung putus asa dan kegagalan adalah apa yang dimaksud dengan motivasi (Goleman, 2015). *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yakni individu yang memiliki kemauan belajar yang bersumber pada diri sendiri. Hasil penelitian (Leunupun et al., 2021), (Aulia & Subowo, 2016) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian sebelumnya mendukung ini.

H<sub>2</sub>: **Kecerdasan emosional** berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi.

Kecerdasan emosional merupakan penggunaan emosi kita dengan cerdas, kita dapat meningkatkan hasil belajar dengan memanfaatkannya untuk mengarahkan pikiran dan tindakan kita (Puspito et al., 2017). Kecerdasan emosional (EQ) bisa mempengaruhi kemampuan akademik mahasiswa. Kecerdasan emosional dapat melatih kemampuan mengelola emosi, kemampuan menstimulasi diri, kemampuan untuk menghadapi keputusan, kemampuan mengendalikan dorongan hati dan menunda kesenangan, kemampuan mengatur emosi tanggap, serta kemampuan berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Penelitian terdahulu (Aulia & Subowo, 2016), (Baradja & Oktaviani, 2021) dan (Satria & Fatmawati, 2017) yang menemukan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

H<sub>3</sub>: **Pembelajaran Online** berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi.

Pembelajaran online pada dasarnya memiliki berbagai dampak bagi mahasiswa, dengan peningkatan dampak positif maupun negatif. Dampak positif dari pembelajaran online termasuk peningkatan wawasan mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan tanpa dibatasi oleh batas-batas, kemudahan mendapatkan dan menyimpan banyak buku sebagai sumber referensi. Namun, dampak negatif dari pembelajaran daring peserta didik terlihat lebih pasif atas apa yang sudah diberikan guru atau pembimbing mereka. Pembelajaran online menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil dan efektivitas pembelajaran. Tujuan, seperti membuat pesan visual yang jelas sehingga tidak terlalu verbal, dicapai melalui penggunaan media pembelajaran. Penelitian terdahulu (Sitinjak, 2022), (NHK et al., 2022), (Agmerda & Rohayati, 2022).

menemukan bahwa pembelajaran online memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif penelitian ini memfokuskan pengujian tentang teori yang dapat diukur dengan variabel yang berkaitan angka dan analisa data (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Balikpapan yang memiliki Program Studi Akuntansi dengan obyek penelitian mahasiswa S1 angkatan 2020-2022 atau mahasiswa semester 5 sampai dengan semester 7 yang telah menempuh minimal 110 atau kurang lebih 144 sistem kredit semester dengan jumlah mahasiswa tersebut sebanyak 201 orang mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode survei ini untuk mengumpulkan data primer. Metode survei ini digunakan melalui penyebaran kuesioner melalui *Google Form* kepada sampel yang telah ditentukan. Peneliti akan mengolah data dengan SPSS setelah kuesioner diberikan kepada responden melalui *Google Form* untuk mengetahui apakah hasil data berdampak pada setiap variabel.

penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{201}{1 + (201)(0,1)^2} = 66$$

Ada satu variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu Pembelajaran Online dan ada tiga variabel independen, yaitu Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, dan Pemahaman Akuntansi. Dalam penelitian ini dapat pengujian hipotesis dari variabel-variabel tersebut dirumuskan sebagai berikut.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel Motivasi Belajar (MB) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum responden sebesar 49 dan maksimum sebesar 80 dengan rata-rata total responden 62,30 dan standar deviasi sebesar 6,886, variabel Kecerdasan Emosional (KE) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum responden sebesar 18 dan maksimum sebesar 30 dengan rata-rata total responden 23,45 dan standar deviasi sebesar 2,457, variabel Pembelajaran Online (PO) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum responden sebesar 20 dan maksimum sebesar 49 dengan rata-rata total responden 35,18 dan standar deviasi sebesar 5,392, Variabel Pemahaman Akuntansi (PA) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum responden sebesar 27 dan maksimum sebesar 50 dengan rata-rata total responden 36,21 dan standar deviasi sebesar 4,606.

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki distribusi normal untuk variabel dependen dan variabel independen. diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolineritas

Hasil uji multikolineritas memperlihatkan bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dibawah angka 10 untuk setiap variabel, yang ditunjukkan motivasi belajar dengan nilai tolenace 0,685 dan VIF sebesar 1,460; kecerdasan emosional dengan nilai tolerance 0,828 dan VIF sebesar 1,208; pembelajaran online dengan nilai tolerance 0,802 dan VIF sebesar 1,247. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami masalah multikolineritas, dan oleh karena itu, dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dipakai menentukan bagaimana pengaruh varian dan residu dalam model analisis regresi tidak sama dari satu pengamat ke pengamatan lainnya. hasil uji heteroskedastitas menyatakan bahwa nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05. Berikut adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 1 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Unstandardized Coefficients	
					B	Std. Error
1	(Constant)	-2,512	2,978	-0,844	0,402	
	MB	0,022	0,046	0,486	0,629	0,072
	KE	0,043	0,116	0,369	0,713	0,050
	PO	0,074	0,054	1,368	0,176	0,188

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: olah data menggunakan IBM SPSS 29

### Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda diuji untuk menentukan apakah dua atau lebih variabel independen memengaruhi variabel dependen.

**Tabel 2 Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Unstandardized Coefficients	
					B	Std. Error
1	(Constant)	3,622	4,742	0,764	0,448	
	MB	0,311	0,073	4,285	0,000	0,465
	KE	0,148	0,185	0,803	0,425	0,079
	PO	0,277	0,086	3,237	0,002	0,324

a. Dependent Variable: PA

Sumber: olah data menggunakan IBM SPSS 29

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 2 di atas dapat memberikan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$PA = 3,622 + 0,311MB + 0,148KE + 0,277PO + e$$

Interpretasi dari hasil yang tercantum dalam tabel 9 adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 3,622 yang artinya apabila motivasi belajar, kecerdasan emosional dan pembelajaran online berada pada konstanta atau X=0, maka besarnya pemahaman akuntansi adalah 3,622.
2. Koefisien regresi variabel motivasi belajar bernilai 0,311. Sebenarnya, setiap kenaikan pemahaman akuntansi sebanyak 1, maka terjadi peningkatan sebesar 0,311 dari nilai variabel pemahaman akuntansi.
3. Kecerdasan emosional memiliki nilai koefisien regresi 0,148. Maka setiap peningkatan pemahaman akuntansi sebanyak 1, maka terjadi peningkatan sebesar 0,148 dari nilai variabel pemahaman akuntansi.



4. Pembelajaran online memiliki nilai koefisien regresi bernilai 0,277. Dapat diartikan setiap kenaikan pemahaman akuntansi sebanyak 1, maka terjadi peningkatan sebesar 0,277 dari nilai variabel pemahaman akuntansi.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) diuji agar dapat menentukan seberapa kuat keunggulan variabel dependen untuk menjelaskan variabel independen. Hasilnya dapat disimpulkan nilai R sebesar 0,708 atau sebesar 70,8%. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara komponen yang mempengaruhi pemahaman akuntansi cukup kuat. Diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,501 atau 50,1% sedangkan nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,477 atau 47,7%. Koefisien determinasi yang digunakan adalah adjusted R square yaitu sebesar 0,477 atau 47,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (MB), kecerdasan emosional (KE), dan pembelajaran online (PO) mampu mempengaruhi pemahaman akuntansi (PA) sebesar 0,477 atau 47,7%. Sedangkan sisanya 52,3% dapat dipengaruhi atau dijelaskan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F dipakai agar bisa menentukan bagaimana pengaruh variabel independen yang disertakan ke dalam model regresi gabungan pada variabel dependen yang telah diuji secara signifikan  $< 0,05$ . Jika hasil analisis nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap dependen.

**Tabel 3 Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	690.564	3	230.188	20.730	,000 <sup>b</sup>
	Residual	688.466	62	11.104		
	Total	1379.030	65			
a. Dependent Variable: PA						
b. Predictors: (Constant), PO, KE, MB						

Sumber: olah data menggunakan IBM SPSS 29

Hasil F hitung dan F tabel yang diperoleh adalah F hitung sebesar 20,730 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Ini menunjukkan secara simultan variabel motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan pembelajaran online memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

#### Uji Persial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah memiliki pengaruh dengan satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa memiliki pengaruh dengan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4 Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.622	4.742		0.764	0.448
	MB	0.311	0.073	0.465	4.285	0.000
	KE	0.148	0.185	0.079	0.803	0.425
	PO	0.277	0.086	0.324	3.237	0.002
a. Dependent Variable: PA						

Sumber: olah data menggunakan IBM SPSS 29

Berikut penjelasan rincian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel:

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Dari hasil uji t, motivasi belajar memiliki terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Leunupun et al., 2021) menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Hal ini dikarenakan meningkatnya motivasi belajar mahasiswa akan mendorong mahasiswa untuk mempelajari dan memahami materi akuntansi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi yang di ikuti dengan meningkatnya motivasi belajar sebesar 0,311.

## 2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil uji t, kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar  $0,425 > 0,05$ . Kesimpulannya H2 ditolak atau variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hasilnya dapat dinyatakan bahwa semakin meningkat kecerdasan emosional pada mahasiswa tidak memiliki dampak dengan meningkatnya tingkat pemahaman akuntansi. Hasil ini sama dengan penelitian terdahulu (Rusmiyati & Aufa, 2022) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Tidak selalu orang yang memiliki kemampuan fisik dan mental yang baik memiliki pemahaman akuntansi yang sangat baik. Ini karena pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh banyak faktor selain kecerdasan emosional. Namun, ada faktor motivasi yaitu keinginan dan dorongan untuk melakukan tindakan atau perilaku yang memiliki unsur tujuan tertentu dan minat belajar yaitu keinginan pada diri seseorang untuk mempelajari sesuatu sehingga dia dapat memahaminya (Satria & Fatmawati, 2017).

## 3. Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Pemahaman Akuntansi

Hasil uji t, motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . Kesimpulannya bahwa H3 diterima atau variabel pembelajaran online memiliki pengaruh terhadap pemahaman akuntansi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu (Rusmiyati & Aufa, 2022). Hal ini disebabkan perkembangan teknologi dapat membantu dan secara efektif membantu mahasiswa memahami akuntansi dan pembelajaran online bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, membuatnya mudah diakses dan bahan pendidikan dapat disimpan dan dipahami kembali.

## **KESIMPULAN**

Tujuan studi ini untuk meneliti bagaimana pengaruh motivasi belajar, kecerdasan emosional dan pembelajaran online terhadap pemahaman akuntansi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini motivasi belajar, kecerdasan emosional dan pembelajaran online memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Sedangkan, hasil penelitian secara persial variabel motivasi belajar dan pembelajaran online memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi, sebaliknya secara persial variabel kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agmerda, V. D., & Rohayati, S. (2022). Pengaruh Google Classroom, Intensitas Pemberian Tugas, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Manajemen pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1498–1509. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2243>

- Aulia, A., & Subowo. (2016). Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 18–23.
- Baradja, L., & Oktaviani, A. A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Mahasiswa dan Metode Pengajaran Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. 08(1), 41–50.
- Cahya, M. S., & Listiadi, A. (2021). Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Dan Matematika Ekonomi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 35–48. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i1.39613>
- Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 99–108. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381/1183>
- Eko, N. N., & Riadhos, S. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online (*Whatsapp dan Zoom*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9. <https://doi.org/10.32528/gammath.v6i1.5396>
- Hardani, Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode penelitian kualitatif & kuantitatif (H. Abadi (ed.); Cetakan I). Pustaka Ilmu.
- Leunupun, E. G., Limba, F. B., & Sapulette, S. G. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan *Psychological Well-Being* terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa FEB UNPATTI. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 1(2), 81–96. <https://doi.org/10.30598/kupna.v1.i2.p81-96>
- Nasution, S. L., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina, E. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Mahasiswa Pada Bidang Studi Akuntansi Di Feb Universitas Labuhanbatu. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 67–75. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2068>
- NHK, F., Pamungkas, E., & Moozanah, S. (2022). Analisis Tercapainya Sistem Pembelajaran Online dan Offline terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII di SMAN 1 Nyalindung Periode Genap Tahun 2021-2022. 1–9.
- Octavia, S. A. (2020). Motivasi Belajar dalam perkembangan remaja. Deepublish.
- Puspito, A., Kusubagio, R., & Qomariah, N. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Mata kuliah Akuntansi Keperilakuan. 7(1), 96–113.
- Rahayu, P. (2016). Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–113.
- Rahmat Saleh, I. F. (2022). Dasar Akuntansi (cetakan 1.). PT Penerbit IPB Press.
- Rokhana, L. A., & Sutrisno, S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 26–38.
- Rusmiyati, E., & Aufa, M. (2022). Pengaruh Perilaku Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Sistem Pembelajaran Online Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v1i1.4018>
- Sakdiyah, L., Effendi, R., & Kustono, A. S. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada Mahasiswa

<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.460>

<http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/460>

Akuntansi Universitas Jember. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 6(1), 120–126.

Santoso, R. (2021). Pengaruh Motivasi dan Sarana Belajar Online Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 25–36.

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 66–80. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v1i1.2022>

Sitinjak, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi STIE Mahaputra Riau. *Jotika Journal in Education*, 1(2), 47–54. <https://doi.org/10.56445/jje.v1i2.36>